

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM MATERI AL-QUR'AN MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA SISWA KELAS X/4
SMA NEGERI 1 NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas dan Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pdi)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Oleh :

EVI YULIASTUTI

G000090073

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya;

Nama : Evi Yuliasuti

NIM : G 000 090 073

Fakultas/Jurusan : FAI/Tarbiyah

Jenis : Skripsi

Judul : **“PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI AL-QUR’AN
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TUTOR
SEBAYA PADA SISWA KELAS X/4 SMA NEGERI 1
NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI TAHUN
PELAJARAN 2012/2013”.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk;

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih medikan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu minta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 01 Juli 2013

Yang menyatakan,


Evi Yuliasuti



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl A. Yani Tromol Pos I Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417,
719483 Fax 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : 1. Drs. Ari Anshori, M. Ag

2. Drs. Zaenal Abidin, M. Pd.

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Evi Yulastuti

NIM : G 000 090 073

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Tarbiyah

Judul Skripsi : **"PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM MATERI AL-QUR'AN MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PADA
SISWA KELAS X/4 SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN
2012/2013"**.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan dengan semestinya.

Surakarta, 01 Juli 2013

Pembimbing I

(Drs. Ari Anshori, M. Ag)

Pembimbing II

(Drs. Zaenal Abidin, M. Pd.)

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MATERI AL-QUR'AN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TUTOR
SEBAYA PADA SISWA KELAS X/4 SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Evi Yulastuti, G 000 090 073, Progran Studi Pendidikan Agama Islam,
Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2013.**

ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di sekolah selama ini masih didominasi oleh kelas yang berfokus pada guru yang dianggap sebagai sumber utama pengetahuan, kebanyakan guru menggunakan ceramah sebagai pilihan utama dalam menentukan strategi belajar, pengetahuan awal siswa sering diabaikan. Salah satu alternatif yang dapat digunakan agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien adalah dengan penerapan suatu metode dalam pembelajaran di kelas yaitu dengan pembelajaran Tutor Sebaya.

Permasalahan yang akan dikaji dalam Skripsi ini adalah tentang adakah peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI materi al-Qur'an dengan menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya pada siswa kelas X/4 SMA Negeri 1 Ngemplak.

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar PAI melalui model pembelajaran Tutor Sebaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas sebagai pelaku tindakan kelas. Subjek penelitian yang dikenai tindakan adalah siswa kelas X/4 SMA Negeri 1 Ngemplak yang berjumlah 27 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, metode dokumentasi, metode wawancara, dan metode tes. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa motivasi belajar siswa sebelum penerapan tutor sebaya masih kurang, hal itu dapat dilihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan dari guru, dan rendahnya minat dalam belajar. Setelah diterapkannya tutor sebaya motivasi belajar siswa sudah lebih baik. Hal ini dapat dilihat bahwa kegiatan kelompok tidak didominasi oleh siswa yang aktif saja, tetapi siswa yang pasif pun sudah dapat aktif dalam kelompok dengan baik, juga makin banyak siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dengan antusias. Kesimpulan penelitian ini adalah motivasi belajar PAI dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran Tutor Sebaya.

Kata Kunci : *Tutor Sebaya*, motivasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri.

Salah satu cara untuk memajukan dan memperkuat pendidikan adalah dengan peningkatan motivasi belajar terhadap peserta didik, peningkatan proses belajar dan pembelajaran serta memajukan pendidikan pada umumnya. Pendidikan umumnya tercipta dalam situasi formal di lingkungan sekolah melalui proses pembelajaran di kelas yang melibatkan interaksi guru dan siswa. Suatu pendidikan yang penting adalah prosesnya bukan hasil akhirnya karena dengan proses siswa dapat memahami dan mengerti maksud dari pembelajaran.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Thn 2003)

Banyak siswa di sekolah tidak menyukai pelajaran PAI. Berbagai macam alasan yang menyebabkan para siswa tidak menyukai PAI. Siswa menganggap PAI adalah pelajaran yang membosankan dan tidak mudah dipahami karena di dalamnya terdapat banyak materi yang harus dihafal. Siswa yang menganggap bahwa pelajaran PAI itu sulit dan tidak mudah dipahami, sebenarnya bukan hanya karena mereka malas belajar atau tidak memperhatikan saat pendidik menerangkan, tetapi bisa jadi karena materi yang disampaikan guru tidak menarik bagi mereka dan cara mengajar guru yang monoton membuat mereka merasa bosan dan kurang bersemangat.

Motivasi belajar menurut Sardiman (2009 : 40-85) adalah keinginan atau dorongan untuk belajar. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal : 1) mengetahui apa yang akan dipelajari; 2) memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Tanpa motivasi kegiatan belajar mengajar sulit untuk berhasil. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, dengan kata lain dengan adanya usaha yang tekun yang didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat

menentukan tingkat pencapaian prestasi siswa.

SMA Negeri 1 Ngemplak juga tidak terlepas dari permasalahan mengenai proses pembelajaran Agama Islam. Hasil pengamatan peneliti di SMA Negeri 1 Ngemplak saat berlangsungnya pembelajaran Agama Islam adalah sebagai berikut : 1) Kurangnya keaktifan siswa dalam mengajukan pendapat atau komentar pada guru atau siswa lainnya 2) banyak siswa yang belum lancar membaca al-Qur'an 3) Tidak adanya usaha dan motivasi untuk mempelajari bahan pelajaran atau stimulus yang diberikan guru 4) Masih sedikit siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada akhir pelajaran. Dan mengapa peneliti mengambil materi al-Qur'an, dikarenakan kebanyakan dari siswa kelas X/4 SMA Negeri 1 Ngemplak kurang dalam hal membaca al-Qur'an dan juga menganggap sepele materi al-Qur'an ini dikarenakan mereka beranggapan bahwa PAI tidak masuk dalam Ujian Nasional.

Dari permasalahan di atas, hendaknya guru mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk lebih aktif dalam belajar PAI dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran PAI. Dari beberapa strategi pembelajaran yang ada, strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu

melalui strategi pembelajaran aktif Tutor Sebaya.

Menurut Mel Silberman (2010 : 183) Tutor Sebaya adalah strategi yang berfungsi untuk meningkatkan pengajaran sesama yang memberikan seluruh tanggung jawab untuk mengajar sesama peserta dalam kelompok.

Huston (dalam Ahmadi, 2004 : 120) menyatakan bahwa: "tutor sebaya yang diterapkan secara menyeluruh dalam kelas akan mampu menimbulkan semangat belajar siswa yang lainnya jika didukung oleh kemampuan siswa itu sendiri dan arahan terus menerus dari guru".

Dari uraian diatas maka penulis mencoba mengadakan penelitian tentang **"Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Al-Qur'an Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas X/4 SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013"**.

LANDASAN TEORI

A. Belajar dan Pembelajaran

Menurut Slameto (2003 : 2) menjelaskan, "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil

pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru, sedang belajar dilakukan oleh peserta didik” (Sagala, 2010: 61).

Sedangkan konsep pembelajaran menurut Corey (dalam Sagala, 2003:17) adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus/menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.

Dari beberapa pendapat dan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran adalah suatu proses hubungan interaksi antara siswa dengan guru maupun lingkungannya untuk mencapai tujuan dari teori yang telah dipelajari.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peran penting dalam pembelajaran PAI. Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk

melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman, 2007 : 71).

Menurut Hamzah B. Uno (2008 : 1) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan, motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari aktivitas sebelumnya.

2. Jenis Motivasi

Jenis motivasi dalam belajar dibedakan dalam 2 jenis, yaitu sebagai berikut :

a. Motivasi Intrinsik

Menurut Hamalik (2006 : 152), motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.

Menurut Hanafiah dan Suhana (2009 : 26), motivasi intrinsik adalah motivasi

yang datangnya secara alamiah atau murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri dari lubuk hati yang paling dalam.

Menurut Sardiman (2009 : 89), motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan, bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, yang berupa dorongan/kesadaran individu untuk melakukan sesuatu.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor di luar diri peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah, kompetisi sehat antar peserta didik, hukuman dan sebagainya (Hanafiah dan Suhana, 2009 : 26).

Menurut Sardiman (2009) motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat diambil pengertian bahwa motivasi ekstrinsik merupakan dorongan – dorongan yang berasal dari luar diri siswa.

C. Pengertian dan Materi PAI

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Didalam GBPP PAI di Sekolah Umum, dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional

Usaha pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah diharapkan agar mampu membentuk kesalehan pribadi dan sekaligus kesalehan sosial, sehingga PAI diharapkan jangan sampai (1) Menumbuhkan semangat fanatisme, (2) Menumbuhkan sikap intoleran dikalangan peserta didik dan masyarakat

Indonesia, dan (3) Memperlemah kerukunan hidup beragama serta persatuan dan kesatuan Nasional (Menteri Agama RI, 1996).

Menurut Arifin (2000 : 13) Pendidikan Agama Islam yaitu bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik yang bersumberkan nilai – nilai agama Islam, disamping menampakkan atau membentuk tingkah laku yang dijiwai dengan nilai – nilai agama, juga mengembangkan ilmu pengetahuan yang sejalan dengan nilai Islam.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa PAI merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bagaimana menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat yang tujuan utamanya adalah untuk mewujudkan persatuan Nasional.

2. Materi PAI

Materi PAI merupakan materi-materi yang terdapat dalam pembelajaran Agama Islam, yang intinya adalah bertujuan untuk mengembangkan kepribadian siswa kearah yang baik dengan berdasarkan dan berlandaskan Islam.

Disini penulis menggunakan materi al-Qur'an, dikarenakan para siswa masih banyak sekali yang kurang paham tata cara membaca al-Quran dengan benar, dan juga tidak mengerti artinya, dan lebih-lebih lagi, kebanyakan dari mereka jarang mengamalkan apa yang termaktub dalam al-Quran tersebut, untuk itu penulis ingin memperdalam lagi materi ini supaya kedepannya, para siswa dapat lebih baik berkembangnya dalam hubungannya dengan perkembangan kepribadian siswa tersebut.

D. Model Pembelajaran Tutor Sebaya

1. Pengertian Tutor Sebaya

Menurut Mel Silberman (2010 : 183) Tutor Sebaya adalah strategi yang berfungsi untuk meningkatkan pengajaran sesama yang memberikan seluruh tanggung jawab untuk

mengajar sesama peserta dalam kelompok.

Dalam satu kelas selisih usia antara siswa satu dengan siswa yang lain tentu relative kecil atau hampir sama, sehingga dalam satu kelas terdapat kelompok teman sebaya yang saling berinteraksi antara siswa satu dengan yang lain sehingga akan terbentuk pola tingkah laku yang dipakai dalam pergaulan mereka. Dalam interaksi tersebut tidak menutup kemungkinan antar siswa satu dengan siswa yang lain saling membantu dan membutuhkan dalam pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Disini, penulis meneliti kelas X, itu berarti kelompok umur partisipan rata – rata adalah 16 tahun, dimana masa – masa umur ini mereka mengalami masa awal pubertas, dan biasanya mereka mulai malu – malu dengan guru, untuk itu penulis merasa metode ini tepat digunakan. Sehingga diharapkan, para siswa/partisipan ini lebih termotivasi dengan pembelajaran menggunakan tutor sebaya.

Tutor sebaya merupakan strategi pendekatan

kooperatif yaitu model pembelajaran di mana siswa belajar dalam kelompok kecil yang dikelompokkan dengan tingkat kemampuan yang berbeda, semua anggota kelompok saling bekerja sama dan membantu untuk memahami bahan materi yang menciptakan saling menghargai sesama teman-teman lainnya.

2. Langkah-langkah Pembelajaran Tutor Sebaya

Menurut Mel Silberman (2010 :183) langkah-langkah pembelajaran tutorial teman sebaya adalah sebagai berikut:

- a. Bagilah peserta menjadi beberapa kelompok. Buatlah kelompok sebanyak topik yang anda miliki untuk diajarkan.
- b. Berikan informasi, konsep, keahlian untuk saling diajarkan pada setiap kelompok.
- c. Mintalah setiap kelompok untuk merencanakan cara mempresentasikan atau mengajarkan topiknya kepada seluruh peserta. Anjurkan kelompok untuk menghindari presentasi berupa ceramah dan berusaha membuat suasana belajar menjadi seaktif mungkin bagi para peserta.

- d. Berikan waktu yang cukup untuk perencanaan dan persiapan.
- e. Kemudian mintalah kelompok untuk mempresentasikan pelajarannya.
- f. Berikan tepuk tangan supaya siswa lebih senang.

METODE PENULISAN

Metode-metode penelitian yang digunakan penulis :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan ini adalah penelitian kualitatif tindakan kelas.

Menurut Kemmis and Toggart dalam Rubino (2010: 106), PTK adalah studi yang sistematis, terencana, kritis untuk memperbaiki kinerja diri.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas X/4 SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 27 siswa.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah penerapan model pembelajaran Tutor Sebaya dan hasil belajar PAI kelas X/4 SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data diperlukan beberapa metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, adapun metode pengumpulan data yang diperlukan antara lain :

a. Metode Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee) (Arikunto, 2006: 155).

b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun buatan. (Sudjana , 2006: 84).

c. Metode Tes

Tes adalah seretan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150).

d. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 132).

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu pengumpulan data dan sekaligus reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan verifikasi (Miles dan Huberman, 1992 : 16). Pertama, setelah pengumpulan data selesai dilakukan reduksi data yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian sehingga data terpilah-pilah. Kedua, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi. Ketiga, adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua dengan mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali

1. Profil SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali

a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali

b. Nama Kepala Sekolah : Drs. Wahyu Purnomojati, M.Pd.

c. NIP :19631103 199003 1002

Alamat :Donohudan

Kecamatan : Ngemplak

Kabupaten : Boyolali

Kode : 57375

Telepon & Fax: 0271-781867

E-mail: smanilan@yahoo.com

d. Status : Negeri

e. Tahun Pendirian Sekolah: 1994

f. Akreditasi Sekolah: tahun 2010

: Peringkat A

g. Motto : Disiplin adalah Polaku, Berfikir adalah Jiwaku, Cerdas adalah Tindakanku

2. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali

a. Bulan Juli 1994

Pada awalnya SMA Negeri 1 Ngemplak merupakan sekolah Unit Gedung Baru (UGB) yang belum memiliki gedung sendiri. Sekolah Unit Gedung Baru ini berdiri pada tahun ajaran baru. Sejak Juli 1994 kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada sore hari dengan meminjam gedung SMP Negeri 2 Ngemplak selama 9 bulan. Angkatan pertama sekolah tersebut dibuka untuk kelas 1 yaitu sebanyak 3 kelas. Sampai bulan Desember 1994.

b. Bulan Maret 1995

Pada bulan dan tahun ini sekolah dipindahkan ke lokasi baru yang terletak disebelah selatan kantor kepala desa Donohudan sehingga penerimaan siswa baru yang kedua pada bulan juli 1995 sudah dilaksanakan di

sekolah yang baru. Pada tahun ajaran yang baru ini dibuka tiga kelas baru lagi, sehingga jumlah kelas menjadi enam. Pada tahun ini ada penambahan guru sebanyak tiga orang yaitu: Bapak Sugeng Hariyadi, S.Pd., Ibu Dra. Tatik Irawati, dan Ibu Dra. Si Sudarmi. k.

c. Periode tahun 1995-2012

Terjadi beberapa pergantian kepala sekolah. Di tahun 201 pergantian kepala sekolah dari Bapak Khaerul Anwar, S.Pd kepada Bapak Wahyu Purnomojati, M.Pd.

3. Visi, Misi SMA Negeri 1 Ngemplak Boyolali

a. Visi

SMA Negeri 1 Ngemplak yang religius, disiplin, cerdas, kompetitif, kreatif, dan tangguh.

b. Misi

- 1) Meningkatkan dan pengalaman agama dengan mengembangkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mewujudkan tata tertib dan aturan yang berlaku
- 3) Melaksanakan pembelajaran maksimal untuk menghasilkan insan yang cerdas dan berhati luhur
- 4) Memanfaatkan keempatan berkompetisi dalam bidang akademis dan non akademis

5) Mengembangkan semangat belajar yang sesuai dengan ketentuan perkembangan zaman dan teknologi

6) Meningkatkan kesadaran warga sekolah untuk siap menghadapi segala tantangan dan kemajuan zaman.

B. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Dilaksanakannya siklus 1 pada hari Sabtu Tanggal 6 April 2013. Proses pembelajaran berlangsung selama 2 x 45 menit untuk setiap pertemuan. Pembelajaran dimulai pukul 09.30 sampai pukul 11.00. Pada putaran ini sebagai pengajar adalah peneliti dibantu oleh bapak Suwandi, S.Ag. Selain membantu peneliti, Guru mengadakan observasi dan monitoring terhadap reaksi siswa. Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut :

1) Pendahuluan

Pada awal pembelajar peneliti (sebagai guru) melaksanakan serangkaian kegiatan yaitu : melihat kesiapan siswa dalam memulai pelajaran, guru mengucapkan salam yang dilanjutkan dengan membaca basmalah dan berdo'a bersama. Kemudian guru menjelaskan Standar

Kompetensi dan tujuan pembelajaran. Setelah itu kegiatan selanjutnya yaitu : apersepsi.

2) Kegiatan Inti

Guru membagi siswa kelas X/4 yang berjumlah 27 siswa menjadi 5 kelompok. Guru menunjuk disetiap kelompok siswa yang mahir membaca al-Qur'an memberi tugas untuk mengajarkan teman sebayanya, kemudian mengidentifikasi hukum bacaan tajwid.

- a. Guru memberikan sekilas penjelasan mengenai materi yaitu demokrasi. Kemudian guru memberi tugas kepada ketua kelompok untuk berperan sebagai guru mengajarkan Qs. Ali-Imran ayat 159 kepada anggota kelompoknya yang berperan sebagai siswa.
- b. Setiap anggota kelompok membaca Qs. Ali-Imran ayat 159 dengan menyebutkan hukum bacaan dan panjang pendek yang benar, yang telah diajarkan ketua tiap kelompok yang ditunjuk oleh guru.
- c. Masing-masing kelompok memberi evaluasi tentang hasil belajar mengajar. guru melakukan konsolidasi, sebagai usaha pembetulan pemahaman siswa yang kurang pas terhadap kompetensi yang dipelajari.

3) Penutup

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pelajaran pada hari itu.
- b. b) Refleksi terhadap materi yang telah dipelajari dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, terutama terkait dengan demokrasi.
- c. c) Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan diakhiri salam.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 April 2013. Proses pembelajaran dilaksanakan selama 2 x 45 menit untuk setiap pertemuan. Pembelajaran dimulai pukul 09.30 sampai pukul 11.00. Pada putaran ini sebagai pengajar adalah peneliti dibantu oleh bapak Suwandi, S.Ag. Selain membantu peneliti, Guru mengadakan observasi dan monitoring terhadap reaksi siswa. Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut :

1) Pendahuluan

Awal pembelajaran peneliti sebagai guru melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain : melihat kesiapan siswa dalam memulai pelajaran, guru mengucapkan salam yang dilanjutkan dengan membaca basmalah dan berdo'a bersama. Kemudian guru menjelaskan Standar Kompetensi dan tujuan pembelajaran. Setelah itu kegiatan selanjutnya yaitu apersepsi.

2) Kegiatan Inti

Guru membagi siswa kelas X/4 yang berjumlah 27 siswa menjadi 5 kelompok. Kemudian siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya.

- a. Kegiatan berikutnya Guru menunjuk disetiap kelompok siswa yang mahir membaca al-Qur'an memberi tugas untuk mengajarkan teman sebayanya, kemudian mengidentifikasi hukum bacaan tajwid yang tercantum dalam QS. Asy Syura ayat 38.
- b. Guru memberikan sekilas penjelasan mengenai materi yaitu demokrasi (gemar bermusyawarah). Kemudian guru memberi tugas kepada ketua kelompok untuk berperan sebagai guru mengajarkan QS. Asy Syura ayat 38 kepada anggota kelompoknya yang berperan sebagai siswa.
- c. Setiap anggota kelompok membaca QS. Asy Syura ayat 38 dengan menyebutkan hukum bacaan dan panjang pendek yang benar, yang telah di ajarkan ketua tiap kelompok yang ditunjuk oleh guru.
- d. Masing-masing kelompok memberi evaluasi tentang hasil belajar mengajar.

3) Penutup

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari pelajaran pada hari itu.
- b. Refleksi terhadap materi yang telah dipelajari dan menghubungkannya dengan

kehidupan hari-hari, terutama terkait dengan demokrasi.

- c. Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan diakhiri salam.

C. Tabulasi Hasil Penelitian

Agar lebih mudah dipahami penulis membuat tabulasi hasil penelitian, yang berupa: kinerja guru dalam menerapkan tutor sebaya dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran di kelas. Tabulasinya adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Guru dalam Menerapkan Tutor Sebaya

Hasil pengamatan terhadap kinerja guru dalam menerapkan tutor sebaya, dapat dilihat dari meningkatnya nilai siswa dalam pembelajaran, dalam mengerjakan tugas sekolah, maupun pekerjaan rumah. Meningkatnya nilai tersebut tidak lepas dari arahan dan kreatifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya ini. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dalam menerapkan tutor sebaya ini adalah baik dan tepat.

2. Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran di Kelas

Meningkat tidaknya motivasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dengan meningkatnya antusiasme siswa dalam pembelajaran, motivasi yang meningkat berbanding lurus dengan antusiasme belajar siswa, hal ini dapat dilihat dengan semangat siswa dalam belajar,

mereka sangat senang dengan metode belajar yang jarang mereka dapatkan dari Guru yang selama ini mengampu pelajaran ini, sehingga mereka dapat dengan mudah menerima pelajaran yang sebelumnya mereka agak malas dalam melaksanakan pelajaran PAI. Dari uraian tersebut, jelas bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan penerapan Tutor Sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Ngemplak akan di jelaskan sebagai berikut ;

1. Penerapan Tutor Sebaya dalam Pembelajaran PAI

Penerapan tutor sebaya dalam pembelajaran PAI pada kelas X/4 SMA Negeri 1 Ngemplak dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan motivasi belajar siswa.

Pembelajaran tutor sebaya merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dalam hal ini siswa belajar dari siswa lain yang memiliki status umur yang tidak jauh dari dirinya.

2. Motivasi Belajar Siswa sebelum dan Sesudah Penerapan Tutor Sebaya

a. Motivasi Belajar Siswa sebelum Penerapan Tutor Sebaya

Motivasi belajar siswa sebelum penerapan Tutor Sebaya siswa masih terlihat canggung karena belum terbiasa dengan strategi pembelajaran yang dilakukan. Akibatnya bila disuruh ketua kelompok untuk membaca al-Qur'an masih merasa malu.

Hal ini dapat dilihat saat ketua kelompok menunjuk anggotanya untuk membaca al-Qur'an. Selain itu motivasi siswa saat diajar ketua kelompok (temannya) juga masih kurang, kebanyakan dari siswa yang aktif adalah anak yang berprestasi di kelas, dan bagi anak yang kurang berprestasi, mereka cenderung diam dan kurang aktif.

b. Motivasi Belajar Siswa Setelah Penerapan Tutor Sebaya

1) Siklus I

Pada siklus I, di awal pembelajaran meskipun ada beberapa siswa yang masih terlihat canggung karena belum terbiasa dengan metode yang diterapkan guru, tetapi sebagian besar siswa sudah cukup antusias. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang aktif mengikuti pembelajaran yang diajarkan teman sebayanya. Meskipun pembelajaran berjalan cukup efektif namun sebagian besar pembelajaran didominasi siswa yang aktif, sedangkan mereka yang pasif hanya mendengarkan saja.

2) Siklus II

Motivasi siswa setelah penerapan metode Tutor Sebaya pada siklus II ini terbukti dengan meningkatnya antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran, hampir semua siswa sudah tidak canggung, berbeda dengan waktu pembelajaran yang pertama.

Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa terlihat begitu gembira, hal ini dapat dilihat dari keceriaan dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan metode ini pula, siswa yang mula-mula malu untuk mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan, makin percaya diri ketika mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

Kegiatan pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi Dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hanafiah, Nanang dkk. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : Refika
- Kustini. 2010. “Peningkatan Motivasi Belajar Matematika melalui Metode Number Sense”, tidak diterbitkan. Skripsi. Surakarta : FKIP UMS.
- Lexy J. Moleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana, Sudjana . 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nuroini Khasanah, Siti. 2009. “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Genius Learning Strategy untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika”, tidak diterbitkan. Skripsi. Surakarta : FKIP UMS.

- Perdana Putri, Rofi. 2010. "Penerapan Strategi Student Teams-Achievement Divisions (STAD) sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan dan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika", tidak diterbitkan. Skripsi. Surakarta : FKIP UMS.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sardiman, A. M. 2001. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Silberman Mel. 2006. *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- _____. 2007. *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susilo. 2009. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi aksara.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya